

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY
INTELECTUALLY REPETITION (AIR) TERHADAP
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 GALANG
T.A. 2011/2012**

Hotma Tua Sihaloho (NIM. 071244110037)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan apakah dapat digunakan sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi pertidaksamaan di kelas X SMA Negeri 1 Galang Ajaran 2011/2012.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Galang yang berjumlah 37 orang siswa, yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 22 orang siswa perempuan sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) pada materi pertidaksamaan

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah tes dan lembar observasi dan wawancara. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR), lembar observasi digunakan untuk melihat proses pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR), dan keaktifan siswa selama proses penerapan model pembelajaran dan wawancara digunakan untuk mengetahui apa saja kesulitan belajar siswa.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pada tes hasil belajar I yaitu dari 37 siswa terdapat 26 siswa (70,27%) yang mencapai skor ≥ 65 dan 11 siswa (29,72%) yang mencapai skor < 65 serta terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas pada tes hasil belajar II dengan 37 siswa terdapat 32 siswa (86,49%) yang mencapai skor ≥ 65 dan 5 orang siswa (13,51%) yang mencapai skor < 65 . Dan dari hasil tes belajar I dan II diperoleh peningkatan nilai rata-rata siswa yaitu dari 66,2162 menjadi 73,1081. Hasil observasi proses pembelajaran berjalan dengan baik yaitu dari hasil observasi di siklus I mencapai 2,87 dengan kategori baik dan mengalami peningkatan di siklus II menjadi 3,12 dengan kategori baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR), dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dengan pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR), yaitu dengan memperkecil jumlah siswa di tiap kelompok yang sebelumnya berjumlah 6 orang di siklus I menjadi 5 orang di siklus II. Peneliti juga lebih menyederhanakan bahasa yang digunakan dalam penjelasan dan instruksi pada LAS serta memberikan arahan kepada siswa sehubungan dengan kondisi dalam kelompok. Dari hasil wawancara dan tes hasil belajar siswa bahwa upaya tersebut dinilai baik.